



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PKBM/50100/0075/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**PKBM MULYA ABADI
(NPSN P2965384)**

Jaksa Agung Suprpto Kec. Gresik

Prov. Jawa Timur

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI B
(BAIK)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

A. Kompetensi Peserta Didik/Lulusan

PKBM Kartini telah memiliki lulusan yang melanjutkan ke jenjang berikutnya. Alumni bekerja di sebagai tenaga di Swasta dan pemerintahan (Kepala Dusun dan Kepala Desa), PNS, Guru PAUD serta wirausaha. Namun PKBM belum memiliki produk/hasil karya yang dapat menjadi rujukan maupun produk yang dikenal di berbagai media sosial. Diharapkan ke depan kurikulum lebih menerapkan 4C's (Critical Thinking; Communcation; Collaboration dan Creativity) dalam proses pembelajaran dan berbasis pasar. Perlunya pelatihan TIK khususnya Digital Marketing. Ini sebagai sarana pemasaran dari produk yang dihasilkan, supaya produknya bisa dikenal oleh masyarakat dan menjadi rujukan.

B. Bermakna bagi Masyarakat

PKBM Kartini telah menunjukkan kebermaknaan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan kepercayaan yang diberikan kepada tutor sebagai peserta/narasumber pada kegiatan di BP PAUD Dikmas Provinsi Jawa Timur. Selain itu lembaga dipercaya sebagai tempat magang/observasi mahasiswa dan penelitian skripsi. Namun tiga tahun terakhir terjadi penurunan minat peserta didik yang dapat dilihat jumlah peserta didik. Diharapkan PKBM kedepannya dapat meningkatkan jumlah program layanan yang menarik dan produktif serta program keterampilan yang dapat menstimulasi minat dan partisipasi masyarakat. PKBM juga mampu menjadi rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang dibutuhkan masyarakat, dengan peningkatan kompetensi tutor dan peserta didiknya.

C. Responsif terhadap Kebutuhan Belajar Masyarakat

PKBM Kartini telah merespon kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan pembelajaran yaitu memiliki IKBM. Beberapa kegiatan telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas mereka. Namun pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar belum dilaksanakan secara optimal serta layanan unggulan

berbasis potensi budaya lokal belum dikembangkan. Harapan kedepan lembaga dapat melaksanakan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan program terutama dalam menentukan program layanan unggulan lembaga berbasis potensi budaya lokal.

D. Inovatif dan Pelopor

PKBM Kartini telah menyelenggarakan layanan pembelajaran yang bersifat fasilitatif dan fleksibel. Hal ini ditunjukkan dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek dan mengutamakan keterlibatan peserta didik, menggunakan metode, dan waktu pembelajaran yang disepakati. Namun belum ada produk hasil pembelajaran yang dihasilkan oleh alumni/peserta didik. Kedepannya lembaga diharapkan meningkatkan kompetensi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran inovatif khususnya dalam mengembangkan produk/hasil karya peserta didik. PKBM perlu mendorong para tutor untuk terus melakukan inovasi pembelajaran terutama dalam pemanfaatan TIK sehingga pembelajaran semakin kreatif dan inovatif serta dapat menghasilkan produk belajar yang sangat familiar dengan peserta didik.

E. Kemitraan/Jejaring

PKBM Kartini sudah menjalin kemitraan secara fungsional dengan beberapa lembaga dalam menunjang proses pengembangan di lembaga maupun dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Namun saat ini lembaga masih aktif dalam komunitas pembelajar FKPKBM di tingkat lokal. Diharapkan kedepan PKBM dapat aktif dan tergabung menjadi anggota komunitas pembelajar di tingkat nasional maupun internasional. PKBM juga perlu membangun jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan industri, agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga lulusan memiliki kompetensi yang cukup dalam memasuki dunia kerja.